

## **BAB IV**

### **PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Seting Penelitian**

Paparan data dalam bab empat ini akan menjelaskan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Sebelum melangkah pada wawancara dan interview, penulis akan memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri. Mulai dari Letak geografis Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, sejarah berdirinya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, susunan kepengurusan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, pedoman kerja kepengurusan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, serta macam-macam kegiatan yang terdapat didalamnya.

##### **1. Letak Geografis Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri**

Secara geografis Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri yang dibawah naungan Yayasan Al-Mahrusiyah dibagi menjadi empat lokasi yang terletak di tiga tempat yang berbeda, hal ini disesuaikan dengan lokasi Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putri.

Untuk lokasi yang pertama Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri terletak di Jl. KH. Abdul Karim No. 09 Kel. Lirboyo Kec. Mojoroto PO BOX 141 kode pos 64117 Kota Kediri Jawa Timur. tepatnya di sebelah barat rumah lama atau ndalem lama KH. Imam Yahya Mahrus. Untuk madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri yang berada di Pondok

Pesantren Putri Lirboyo al-Mahrusiyah I terdapat 4 gedung yang digunakan untuk KBM (kegiatan belajar mengajar), yakni, GBD, Aula Ustmani, Aula Ar-Roudhoh, dan Aula Ar-Rosyidah. Tempat ini diperuntukkan bagi siswi kelas Program Khusus (PK), 1, 2, 3 Tsanawiyah dan 1, 2, 3 Aliyah, yang berdomisili di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putri I dan siswi nduduk (siswi yang tidak berdomisili di pondok).

Lokasi kedua berada di Jl. Penanggungan No.44 B Kemuning Kel. Lirboyo Kec. Mojoroto Kota Kediri. Untuk madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri ini berada di Pondok Pesantren Putri Lirboyo al-Mahrusiyah II, tempat ini memiliki 1 gedung dengan 9 lokal yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Tempat ini diperuntukkan bagi siswi kelas Program Khusus I, Program Khusus II, dan 1,2 Tsanawiyah, yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri Lirboyo al-Mahrusiyah II.

Lokasi ke tiga berada di Jl. Ngampel Raya Rt 04/ Rw 01 Kel. Ngampel, Kec. Mojoroto Kota Kediri. Madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri ini berada di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III. Untuk kegiatan belajar mengajar di tempat ini berada di Aula Al-Misky dan gedung SMK. Tempat ini diperuntukkan bagi siswi kelas Program Khusus I, Program Khusus II, 1, 2, 3 Tsanawiyah dan 1, 2, 3 Aliyah yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah III.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri secara keseluruhan.<sup>1</sup>

## **2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri**

Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri, adalah sebuah lembaga pendidikan Non Formal yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Mahrusiyah, salah satu unit dilingkungan Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Dengan Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Putri, diharapkan dapat menunjang keahlian santri dalam menggeluti kitab kuning, Madrasah Diniyah Putri Merupakan bentuk Alternatif bagi santri putri dalam mengembangkan keilmuan Islam. Sejak awal berdirinya Madrasah Diniyah putri yang bertempat disebelah barat kampus (Ma'had Aly), sistem pengajaran yang diterapkan masih berupa pengajian bandongan kitab, dan masih belum adanya tingkatan-tingkatan, ujian masuk, ujian semester, raport, dan ijazah. Siswi yang dinyatakan lulus pun masih menggunakan piagam.

Dalam pengembangannya, jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah putri terbentuk sesuai dengan kemampuan santri, yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3. Kemudian pada tahun 1998 barulah terbentuk jenjang pendidikan yang sistematis, yakni terbentuknya jenjang pendidikan tsanawiyah dan aliyah, yang masing-masing terdiri dari tiga tingkatan.

---

<sup>1</sup> Observasi, kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 04 Maret 2021.

Kemudian pada tahun 1999 berdiri lagi tingkatan PK (Program Khusus) yang dikhususkan bagi santri pemula yang baru mengenal ilmu agama.

Semenjak perpindahan asrama putri sebelah barat ndalem sekitar tahun 2002, lokal madrasah diniyah pun secara otomatis mengalami perpindahan. Dari sinilah manajemen madrasah diniyah putri mulai tertata dengan mengadopsi sistem pendidikan di Madrasah Hidayatul Mubtadi'en. Sedangkan dari segi mata pelajaran yang diterapkan meliputi Al-Qur'an, Tafsir, Al-Hadits, Tauhid, Fiqih, Nahwu, Shorof, Akhlaq, Tajwid, dan Balaghoh.

Kemudian pada tanggal 02 maret 2002, madrasah diniyah terdaftar di Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor D/MM/32/PP.007/001/2002, sekaligus berganti nama menjadi madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah, yang dulunya bernama Madrasah Diniyah Salafiyah Tribakti. Dan periode selanjutnya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah berganti nama menjadi Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Putri. Periode saat ini dan yang akan datang Madrasah Diniyah kembali berganti menjadi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri mengalami perkembangan yang sangat pesat, selain itu Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri juga mengadakan kegiatan belajar mengajar disiang hari dan melaksanakan musyawarah dimalam hari. Dan pada tahun 2015 Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri

berinisiatif mengadakan ujian Qiroatul kutub guna meningkatkan kualitas membaca kitab siswi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Selanjutnya melihat perubahan zaman, serta berbedanya kebutuhan, kurikulum yang diterapkan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri seringkali mengalami perubahan, karena menyesuaikan kapasitas kemampuan siswi dan merupakan bentuk inovasi dalam mengembangkan kualitas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri. Seperti halnya penilaian fan ilmu, penambahan fan ilmu, pelaksanaan musyawarah, penetapan tata tertib, dan penarikan setoran hafalan Nadzom. Upaya ini dilakukan agar tercapainya visi dan misi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Masih dalam upaya peningkatan kualitas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri pada tahun ajaran 2019-2020, Madrasah Diniyah melakukan penambahan tingkatan yakni kelas Program Khusus I (PK 1), kelas ini diperuntukkan bagi siswi yang belum memiliki bekal keilmuan agama sama sekali, kelas yang tingkatannya paling bawah di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri ini awal mulanya diperuntukkan bagi siswi yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri Lirboyo al-Mahrusiyah II yang notabene siswi MTS formal di yayasan Al-Mahrusiyah, dengan materi pelajaran belajar menulis pegon (arab jawa), membaca turutan jet tempur, ubudiyah berbahasa Indonesia, dan pengenalan dasar ilmu nahwu.

Selanjutnya pada tahun ajaran 2020-2021 Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri melakukan perubahan kurikulum dengan menambah kitab Fathul Mu'in untuk tingkatan Aliyah dan Fahtul Qorib untuk kelas 2 dan 3 Tsanawiyah. Di tahun ajaran ini jugalah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri melakukan terobosan baru berupa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk siswi kelas 3 Aliyah hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan untuk mencetak lulusan yang berkualitas.<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi, Sarana, dan Prasarana Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri**

Dalam mencapai suatu tujuan sangat diperlukan adanya sebuah perencanaan dan tindakan yang nyata untuk dapat mewujudkannya hal ini biasa disebut dengan istilah visi dan misi. Adapun visi dan misi madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri sebagai berikut:

#### a) Visi

Berakhlakul karimah, disiplin dan berprestasi

#### b) Misi

1. Mencetak generasi islam salaf yang intelek, beriman, yang berakhlak dan bertaqwa.
2. hlak dan bertaqwa.
3. Menciptakan produk yang mampu mentransformasikan ilmu dalam berbagai kondisi masyarakat.

---

<sup>2</sup> Observasi, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 04 Maret 2021.

4. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.

c) Sarana Dan Prasarana

1. Gedung Milik Sendiri
2. Kantor Madrasah
3. Laboratorium Komputer
4. Perpustakaan
5. Lapangan Olahraga
6. Kop-pontren
7. Kantin Madrasah

**4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Putri Tahun Ajaran 2020-2021**

**Susunan Pengurus  
Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri  
Lirboyo Kediri**

Tahun Ajaran 1441-1442 H/2020-2021 M

**1. Dewan Penyantun**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| Pengasuh/ Pelindung | : KH. Dr. Reza Ahmad Zahid, Lc. MA       |
| Penasehat           | : KH. Melvin Zainul Asyiqin, M.Pd.I      |
|                     | : Ning. Hj. Etna Iyyana Miskiyah, M.Pd.I |
|                     | : Agus. H. Nabil Ali Utsman, S.Pd        |
|                     | : Agus. H. Izul Maula Diyauallah, S.Pd   |

**2. Dewan Harian**

- |                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Kepala Madrasah | : Ning. Hj. Ita Rosyidah Miskiyah |
| Waka I          | : Nur Wahidah, M.Pd.I             |
| Waka II         | : Sabanta Bil Firdausi            |
| Waka III        | : Azizah Rohman Eka Putri         |
|                 | Qurota A'yun                      |

PKM I : M. Jamaluddin, M.Pd  
 PKM II : Umar Amin  
 PKM III : Arif Nawawi  
 Sekretaris Umum : Nurullia Hasanah  
 Sekretaris I : Aqilatul Munawaroh  
 Sekretaris II : Siti Vony  
 Bendahara : Risfaul Ulfah  
 Wakil Bendahara : Chilatul Ifadah

### 3. Staf- Staf

#### Staf Kesiswaan

Al Mahrusiyah I : Khoiru Rohmah (Koord)  
 Ajeng Agustina  
 Arina Maqsurotin Fil Khiyam  
 Fatma Ida Udiya  
 Alfi Lailatul Masruroh  
 Pondok Unit Ndalem : Sa'diatun Nisa(*Koord*)  
 Azizah Hayunda  
 Asia Jasmin  
 Anis Fitriarningsih  
 Al Mahrusiyah II : Rosyada Khairunnisa (Koor)  
 Nadhifatul Baidho'  
 Millati Azka  
 Al Mahrusiyah III (Barat) : Azza Luthfiya Tunnafisah  
 Naila Binta Azizah  
 Staf Humasy & SPS  
 Al Mahrusiyah I : Siti Nur Zahro Arifah (Koord)  
 Qori Nur Anisa

Fiki Zakiyyatul Fikri

Dinda Novia Wan Azizah

Wafiq Nur Azizah

Pondok Unit Ndalem : Shofwil Widad Ali (Koord)

Anisa' u Hidayatur Rohman

Ainun Filiah

Al Mahrusiyah II : Naila Zahratul Aulia (Koord)

Ikrimah Adawiyatul Ula

Nala Rachmatul Azza

AL Mahrusiyah III (Timur): Nisa Rohmatud Dawamah

Tatu Fadilatul Karimah

## 5. Pedoman Kerja Kepengurusan

### 1. Kepala Madrasah Diniyah

- a. Bertanggung jawab atas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri secara umum.
- b. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Madrasah baik edukatif (pengajaran) maupun non edukatif, keluar maupun kedalam.
- c. Menandatangani Sertifikat, Raport dan Ijazah.
- d. Menyetujui pengeluaran uang serta anggaran belanja Madrasah Diniyah.

### 2. Wakil Kepala Madrasah I

- a. Membantu berjalannya program Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- b. Menggantikan kepala Madrasah Diniyah apabila berhalangan dan atau diperlukan sesuai dengan jabatan dibidangnya.
- c. Mengambil kebijaksanaan terhadap Pengajar yang melanggar peraturan dengan persetujuan Kepala Madrasah.
- d. Mengontrol ketertiban, kedisiplinan dan aktivitas Madrasah.
- e. Mengkondisikan Pengajar pengganti dari guru yang tidak bisa melanjutkan khidmah.
- f. Menanda tangani buku Raport dan salinan Raport.
- g. Membuat kalender kerja Madrasah.
- h. Mengkoordinir Staf Kesiswaan dan Staf Humasy & Sarana Prasarana.
- i. Melaporkan aktifitas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri I, II, dan III kepada Kepala Madrasah.
- j. Berkoordinasi dengan setiap PKM terkait kinerja masing-masing.

### 3. Waka Madrasah II

- a. Membantu berjalannya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II.
- b. Mengambil kebijaksanaan terhadap siswi yang melanggar peraturan dengan persetujuan Kepala Madrasah.
- c. Mengontrol ketertiban, kedisiplinan dan aktivitas Madrasah.

- d. Mengkoordinir Staf Kesiswaan dan Staf Humasy dan Sarana Prasarana.
- e. Berkoordinasi dengan PKM terkait kinerja masing-masing.
- f. Melaporkan aktifitas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II kepada Kepala Madrasah.

#### 4. Waka Madrasah III

- a. Membantu berjalannya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri III.
- b. Mengambil kebijaksanaan terhadap siswi yang melanggar peraturan dengan persetujuan Kepala Madrasah.
- c. Mengontrol ketertiban, kedisiplinan dan aktivitas Madrasah.
- d. Mengkoordinir Staf Kesiswaan dan Staf Humasy dan Sarana Prasarana.
- e. Berkoordinasi dengan PKM terkait kinerja masing-masing.
- f. Melaporkan aktifitas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri III kepada Kepala Madrasah

#### 5. PKM I

- a. Bertanggung jawab terhadap kurikulum Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- b. Berusaha meningkatkan kualitas dan aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar.

- c. Mengontrol dan mengevaluasi pelajaran dan melaporkan setiap semester kepada Wakil Kepala Madrasah.
- d. Berkoordinasi dengan dewan asatidz tentang metode Kegiatan Belajar Mengajar.
- e. Berkoordinasi dengan Wakil Kepala Madrasah serta koordinator madrasah setempat dalam menjalankan tugasnya.

## 6. PKM II

- a. Bertanggung jawab atas program Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- b. Mengatur pelaksanaan tata tertib dan kedisiplinan Pengajar di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- c. Mengambil tindakan dan kebijakan terhadap siswi di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri baik berupa preventif maupun persuasif.
- d. Bertanggung jawab atas aktifitas dan kualitas Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri ( M2M ).
- e. Berkoordinasi dengan Wakil Kepala Madrasah setempat dalam menjalankan tugasnya.

## 7. PKM III

- a. Mengatur pelaksanaan tata tertib dan kedisiplinan siswi di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

- b. Mengontrol keaktifan siswi setiap bulan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- c. Berkoordinasi dengan Wakil Kepala Madrasah setempat menjalankan tugasnya.
- d. Sebagai Koordinator atau supervisor atas program dan kegiatan LBM Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al Mahrusiyah

#### 8. Sekretaris Umum

- a. Bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan keadministrasian.
- b. Sebagai pusat perizinan dewan asatidz dan pencarian badal.
- c. Mengkonsep dan menyiapkan materi sidang.
- d. Sebagai notulen dalam sidang.
- e. Mengkonsep dan membuat surat keluar bersama Wakil Kepala Madrasah Diniyah.
- f. Menangani Raport, Salinan Raport, Ijazah dan sertifikat.

#### 9. Sekretaris I

- a. Menangani pendataan Siswi
- b. Sebagai arsiparis dan agendaris
- c. Membuat Absen guru
- d. Membuat grafik keadaan siswi setiap bulan

- e. Menggantikan sekretaris umum bila berhalangan dana atau dibutuhkan
- f. Menjadi absentor dalam persidangan.
- g. Sebagai pembawa acara dalam setiap sidang.

#### 10. Sekretaris II

- a. Bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan keadministrasian Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II.
- b. Menangani pendataan siswi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II
- c. Sebagai arsiparis dan agendaris.
- d. Membuat grafik keadaan siswi setiap bulan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II.
- e. Melaporkan inventaris Madrasah kepada Waka I Madrasah Diniyah.
- f. Menggantikan Sekretaris Umum dan Sekretaris I bila berhalangan.

#### 11. Bendahara

- a. Bertanggungjawab atas keuangan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri secara umum.
- b. Melayani kebutuhan Madrasah dengan persetujuan Kepala Madrasah Diniyah.
- c. Menangani keuangan di Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri I.

- d. Melaporkan neraca keuangan kepada Kepala Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri.
- e. Mengatur sirkulasi keuangan Madrasah diniyah setiap bulan.
- f. Membuat rancangan anggaran dana Madrasah dengan kantor Pusat Administrasi.

#### 12. Wakil Bendahara

- a. Bertanggungjawab atas keuangan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II.
- b. Menerima dan menyimpan uang Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II yang telah ditentukan Bendahara.
- c. Menangani keuangan di Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri II.
- d. Melayani kebutuhan Madrasah dengan persetujuan Kepala Madrasah Diniyah.
- e. Melaporkan neraca keuangan kepada Kepala Madrasah Diniyah dan Bendahara setiap bulan.
- f. Menggantikan tugas Bendahara jika berhalangan dan atau dibutuhkan.

#### 13. Staf Kesiswaan

- a. Menangani berbagai permasalahan dan pelanggaran yang mengakibatkan gangguan pada ketertiban Madrasah Diniyah.
- b. Mengkordinir pengontrolan ke masing-masing kelas.

- c. Melaporkan adanya pelanggaran siswi yang berat yang tertera di sub a kepada tenaga pengajar, Pembantu Kepala Madrasah Diniyah dan Wakil Kepala Madrasah Diniyah yang terkait.
  - d. Menangani perizinan.
  - e. Mengontrol absensi harian siswi dan melaporkan kepada Pembantu Kepala Madrasah Diniyah yang terkait setiap bulan.
  - f. Berkoordinasi dengan keamanan Pondok Pesantren.
  - g. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Wakil Kepala Madrasah Diniyah
14. Staf Humasy, Sarana & Prasarana
- a. Bertanggung jawab terhadap sarana dan pra sarana Madrasah Diniyah.
  - b. Menjaga dan melaporkan seluruh inventaris Madrasah kepada Wakil Kepala Madrasah Diniyah.
  - c. Mengontrol dan mengkondisikan kebersihan lokal.
  - d. Menyiapkan dan merapikan ruang persidangan.
  - e. Menyampaikan surat atau informasi kepada pihak yang bersangkutan.
  - f. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Wakil Kepala Madrasah Diniyah.

## 6. Nama-Nama Pengajar Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri

**Tabel 4.1 Pengajar Madrasah Diniyah Hm Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo  
Kediri**  
Tahun Ajaran 1441-1442 H/2020-2021 M

### A. Pengajar Tingkat Program Khusus

KELAS	NAMA USTADZ/AH	ALAMAT	JABATAN
<b>PK II A</b> <b>Pusat</b>	Usth. Relafikanu Zahro	Purworejo	Mustahiqqoh
	Ning Hj. Ita Rosyidah M	Kediri	Munawibah
<b>PK II B</b>	Usth. Siti Masitoh	Palembang	Mustahiqqoh
	Ning Nikita Nurul Milati	Kediri	Munawibah
<b>PK II C</b>	Usth. Nur Karimah	Medan	Mustahiqqoh
	Usth. Adila Brilian	Gresik	Munawibah
<b>PK I A</b> <b>Muning</b>	Ust. Ainun Habibah	Subang	Mustahiqqoh
	Ust. Arif Nawawi	Kediri	Munawib
<b>PK I B</b>	Usth. Ifa Liyin Azizah	Blitar	Mustahiqqoh
	Usth. Choiru Nikmah	Palembang	Munawibah
<b>PK II D</b>	Usth. Wildatu Amalina	Magetan	Mustahiq
	Ustzh. Azizah Nur Laila M	Magetan	Munawibah
<b>PK II E</b>	Usth. Nisa Deagita	Bekasi	Mustahiqqoh
	Ustzh. Azizah Nur Laila M	Magetan	Munawibah
<b>PK II F</b>	Usth. Robiatul Romaliya	Kalimantan	Mustahiqqoh
	Usth. Choiru Nikmah	Palembang	Munawibah
<b>PK II G</b> <b>Ngampel</b>	Usth. Egintya Hayuningtias	Semarang	Mustahiqqoh
	Usth. Imroatul Aliyah	Indramayu	Munawibah
<b>PK II H</b>	Usth. Atina Rusyda	Blitar	Mustahiqqoh
	Usth. Imroatul Aliyah	Indramayu	Munawibah
<b>PK II I</b>	Usth. Azizah Rohman Eka .P	Jambi	Mustahiqqoh
	Ust. Sofhiyul Anwar	Rembang	Munawib

Keterangan : PK II A – PK II C bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)  
 : PK I A – PK I B bertempat di Al-Mahrusiyah II (Muning)  
 : PK II D – PK II F bertempat di Al-Mahrusiyah II (Muning)  
 : PK II G – PK II I bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)

### B. Pengajar Tingkat Tsanawiyah

KELAS	NAMA USTADZ/AH	ALAMAT	JABATAN
<b>III A Ts</b>	Usth. Nur Wahidah	Kediri	Mustahiq
	Ust. Ahmad Purbani	Nganjuk	Munawibah
<b>III B Ts</b>	Ust. Umar Amin	Kediri	Mustahiq
	Ust. Ahmad Purbani	Nganjuk	Munawib
<b>III C Ts</b>	Ust. Ahmad Efendi .K	Kediri	Mustahiq
	Ust. Naji Jani	Brebes	Munawib
<b>III D Ts</b>	Usth. Maya Shofa .R	Nganjuk	Mustahiqqoh
	Ust. Syamsul Adnan	Kediri	Munawib
<b>III E Ts</b> <b>Ngampel</b>	Ust. Zidni Yusron	Kediri	Mustahiq
	Ning Aliyah Harir	Kediri	Munawibah
<b>II A Ts</b>	Ust. M. Fatchi Al-Masluchi	Pasuruan	Mustahiq
	Usth. Siti Magfiroh	Kediri	Munawibah
<b>II B Ts</b>	Usth. Maziyyatul Qudsiyah	Probolinggo	Mustahiqqoh
	Ust. M. Jamaluddin	Bawean	Munawib
<b>II C Ts</b>	Usth. Nur Khijja Fiddari	Pasuruan	Mustahiqqoh
	Usth. Siti Magfiroh	Kediri	Munawibah
<b>II D Ts</b>	Ust. Ahmad Irfan Zidni	Tegal	Mustahiq
	Usth. Adilla Berlian	Gresik	Munawibah
<b>II E Ts</b>	Ust. Muhammad Sukron	Jambi	Mustahiq
	Usth. Nazilatuz Zahro .W	Kediri	Munawibah
<b>II F Ts</b>	Usth. Sabanta Azma Bil F	Gresik	Mustahiqqoh

<b>Muning</b>	Usth. Roudhotul Jannah	Kediri	Munawibah
<b>II G Ts</b>	Ust. Mahfudzin	Indramayu	Mustahiq
	Usth. Roudhotul Jannah	Kediri	Munawibah
<b>II H Ts</b>	Ust. Nailil Furqon	Demak	Mustahiq
	Usth. Roudhotul Jannah	Kediri	Munawibah
<b>II I Ts</b> <b>Ngampel</b>	Ust. Abdul Basid	Lumajang	Mustahiq
	Ust. Ahmad Purbani	Nganjuk	Munawib
<b>II J Ts</b>	Ust. Idhom Zakariya	Probolinggo	Mustahiq
	Usth. Nazilatuz Zahro .W	Kediri	Munawibah
<b>I A Ts</b>	Usth. Nurullia Hasanah	Jambi	Mustahiq
	Usth. Luluk Nabila Isma	Blitar	Munawibah
<b>I B Ts</b>	Usth. Aqilatul Munawaroh	Karawang	Mustahiqqoh
	Usth. Ummatul Khoiriyah	Kediri	Munawibah
<b>I C Ts</b>	Usth. Nabila Nailun Naja	Sulawesi	Mustahiq
	Ust. Ahmad Faiq	Demak	Munawib
<b>I D Ts</b>	Usth. Nana Muayanah	Tulungagung	Mustahiq
	Ust. Ahmad Faiq	Demak	Munawib
<b>I E Ts</b>	Ust. M. Ulul Fadli	Kendal	Mustahiq
	Ust. Ahmad Faiq	Demak	Munawib
<b>I F Ts</b> <b>Muning</b>	Usth. Endah Alfi Mardhiah	Probolinggo	Mustahiqqoh
	Ust. Fikri Hakim	Kediri	Munawib
<b>I G Ts</b>	Ust. Azka Baridwan	Karawang	Mustahiq
	Ust. Umar Amin	Kediri	Munawib
<b>I H Ts</b>	Ust. M. Saifuddin Al-Amin	Magelang	Mustahiq
	Usth. Ummatul Khoiriyah	Kediri	Munawibah
<b>I I Ts</b>	Ust. Faza Bahar Dzulkarnain	Salatiga	Mustahiq
	Usth. Choiru Nikmah	Palembang	Munawibah
<b>I J Ts</b> <b>Ngampel</b>	Usth. Qurrota A`yun	Purworejo	Mustahiqqoh
	Ust. Naji Jani	Brebes	Munawib

<b>I K Ts</b>	Ust. M. Nashiruddin	Nganjuk	Mustahiq
	Usth. Nafurotul Hayat	Bangkalan	Munawibah
<b>I L Ts</b>	Ust. Muhana	Blitar	Mustahiq
	Usth. Nafurotul Hayat	Bangkalan	Munawibah

Keterangan : III A – III D Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)  
 : III E Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)  
 : II A – II E Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)  
 : II F – II H Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah II (Muning)  
 : II I – II J Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)  
 : I A – I E Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)  
 : I F – I I Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah II (Muning)  
 : I J – I L Tsn bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)

### C. Pengajar Tingkat Aliyah

<b>KELAS</b>	<b>NAMA USTADZ/AH</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JABATAN</b>
<b>III A ALY</b>	Ust. M. Jamaludin	Bawean	Mustahiq
	KH. Reza Ahmad Zahid	Kediri	Munawib
<b>III B ALY</b>	Ust. M. Nur Masykuri	Blitar	Mustahiq
	KH. Rehza Ahmad Zahid	Kediri	Munawib
<b>III C ALY Ngampel</b>	Ust. Arif Nawawi	Kediri	Mustahiq
	KH. Rehza Ahmad Zahid	Kediri	Munawib
<b>II A ALY</b>	Ust. M. Sirojudin	Nganjuk	Mustahiq
	Agus Nabil Ali Utsman	Kediri	Munawib

<b>II B ALY</b>	Ust. Ahmad Syukron	Kendal	Mustahiq
	H. Agus Izzul Maula D	Kediri	Munawib
<b>II C ALY Ngampel</b>	Ust. M. Adha	Kediri	Mustahiq
	KH. Melvin Zainul Asyiqien	Kediri	Munawib
<b>I A ALY</b>	Ust. Shofiyyul Anwar	Rembang	Mustahiq
	KH. Melvin Zainul Asyiqien	Kediri	Munawib
<b>I B ALY</b>	Ust. Abdur Rozaq	Pontianak	Mustahiq
	Ust. Bustomi Ali	Kediri	Munawib
<b>I C ALY</b>	Ust. Ali Sirojul Munir	Grobokan	Mustahiq
	Ust. Bustomi Ali	Kediri	Munawib
<b>I D ALY Ngampel</b>	Ust. M. Rosuli	Kediri	Mustahiq
	Ust. Bustomi Ali	Kediri	Munawib

Keterangan : III A – III B Aly bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)

: III C Aly bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)

: II A – II B Aly bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)

: II C Aly bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)

: I A – I C Aly bertempat di Al-Mahrusiyah I (Pusat)

: I D Aly bertempat di Al-Mahrusiyah III (Ngampel)

Pengajar yang kelasnya digunakan untuk tempat pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PK dan Tsanawiyah) sekaligus merangkap sebagai guru pengampu pada kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Setelah peneliti menguraikan tentang sejarah dan komponen yang ada dalam Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, maka peneliti akan melanjutkan dengan langkah wawancara. Dalam langkah ini, peneliti mewawancarai beberapa pihak diantaranya wakil ketua madin, Pembantu Kepala Madrasah I (PKM I) bidang kurikulum, dan Pengajar Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri serta narasumber lain yang sebelum pelaksanaan wawancara dimintai kesediaan untuk menjadi narasumber, agar tidak terjadi unsur pemaksaan atau keterpaksaan yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan yang diinginkan.

### **1. Upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan Untuk Siswi Kelas 3 Aliyah**

Setiap lembaga pendidikan selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya guna menunjang pendidikan yang berkualitas. Adapun upaya yang dilakukan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sudah baik.

#### **a. Latar Belakang Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Melihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, bahwa upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan pada setiap tahunnya. Seperti yang tercantum pada pengantar Hasil Sidang Panitia Khusus (HSPK) Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri:

“Melihat perubahan zaman, serta berbedanya kebutuhan, kurikulum yang diterapkan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri sering kali mengalami perubahan, karena menyesuaikan kapasitas kemampuan siswi dan merupakan bentuk inovasi dalam mengembangkan kualitas Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.”<sup>3</sup>

Dengan demikian, latar belakang upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri yaitu sebagai bentuk respon Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah terhadap perubahan zaman, dan bentuk inovasi dalam mengembangkan kualitas Madrasah Diniyah.

b. Tujuan Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan

Melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wakil Kepala Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri bahwa upaya yang dilakukan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program praktik pengalaman lapangan (PPL) untuk siswi kelas 3 Aliyah, Bertujuan untuk melatih siswi kelas 3 aliyah dalam mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat selama proses

---

<sup>3</sup> Madin HM Al-Mahrusiyah Putri, *HSPK Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Tahun Ajaran 1441-1442 H / 2020-2021 M* (Kediri: Madin Al-Mahrusiyah Printing, 2020), h. 9.

pembelajaran, mempersiapkan siswi kelas 3 aliyah untuk dijadikan pengajar di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri atau lembaga yang dibawah naungan yayasan Al-Mahrusiyah, dan mencetak generasi yang berkualitas. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Nur Wahidah selaku Wakil Ketua madrasah diniyah:

“Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri melalui program praktik pengalaman lapangan (PPL) untuk siswi kelas 3 Aliyah merupakan terobosan baru yang bertujuan mencetak tamatan yang berkualitas dalam menghadapi tantangan zaman.”<sup>4</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh Ust. M. Jamaludin selaku Pembantu Kepala Madrasah bidang kurikulum bahwa:

“Program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 Aliyah merupakan salah satu bentuk upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bertujuan untuk melatih siswi agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi siswi, mengamalkan ilmu yang sudah di dapat oleh siswi di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, dan mencetak kader-kader penerus perjuangan ulama ahlusunnah wal jama’ah yang kompeten yang siap menghadapi perkembangan zaman.”<sup>5</sup>

Dan di dukung oleh Ustadzah Aqilatul Munawwaroh selaku pengurus madrasah diniyah sekaligus panitia pelaksana program praktik pengalaman lapangan bahwa:

“Dengan adanya program ppl di madrasah dapat menjadikan suatu pembelajaran yang dapat mengena bagi seorang siswi dalam memahami situasi yang ada dikelas dan memahami konteks-konteks pembelajaran, sehingga itu menjadi bekal mereka ketika mereka terjun, dan dapat memahami karakter siswi dalam ketika

---

<sup>4</sup> Nur Wahidah, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 01 Maret 2021.

<sup>5</sup> M. Jamaludin, Wawancara, Gedung Baru Depan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 8 Maret 2021.

atau selama proses belajar. Dan untuk madrasah dengan adanya pelaksanaan hal tersebut dapat mencetak generasi yang akan datang yang lebih siap dan berkompeten.”<sup>6</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan Nia Anggreina salah satu siswi kelas 3 aliyah yang notabene peserta ppl, bahwa:

“Adanya program praktik pengalaman lapangan sangat bagus diterapkan untuk melatih mental siswi kelas 3 aliyah [peserta ppl] dalam menghadapi berbagai karakteristik siswi madrasah diniyah yang notabene masih dikatakan anak-anak, sekaligus menjadi bekal bagi siswi kelas 3 aliyah [tamatan] ketika mengabdikan ditengah masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada.”<sup>7</sup>

Selain dari wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi, peneliti mendapatkan data bahwasannya upaya yang dilakukan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 aliyah memiliki tujuan sebagai berikut;

1. Sebagai evaluasi untuk perbaikan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
2. Sebagai acuan bagi Dewan Asatidz/ah, apakah tenaga dan pikiran yang telah mereka curahkan sudah sesuai dengan harapan dan orientasi Kegiatan Belajar Mengajar atau justru sebaliknya.
3. Untuk mencetak generasi yang berkualitas yang siap mengabdikan di pondok pesantren dan di lingkungan masyarakatnya serta mengamalkan pemahaman ahlu sunnah wal jamaah.

---

<sup>6</sup> Aqilatul Muawwaroh, Wawancara, Kantor Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 03 Maret 2021.

<sup>7</sup> Nia Anggreina, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 14 Maret 2021.

Dengan demikian tujuan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program praktik pengalaman lapangan yaitu untuk melatih siswi agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, memberi bekal kepada siswi ketika nantinya mereka mengabdikan di tengah masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada, mengembangkan kompetensi siswi, dan mencetak kader-kader penerus perjuangan ulama ahlusunnah wal jama'ah yang kompeten dan siap menghadapi perkembangan zaman, sebagai evaluasi untuk perbaikan mutu pendidikan dimasa yang akan datang, Sebagai acuan bagi Dewan Asatidz/ah, apakah tenaga dan pikiran yang telah mereka curahkan sudah sesuai dengan harapan dan orientasi Kegiatan Belajar Mengajar atau justru sebaliknya.

#### c. Persiapan Program Praktik Pengalaman Lapangan

Selain dari hasil wawancara peneliti juga melakukan observasi bahwa, sebelum Program Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan terlebih dilakukan persiapan baik oleh panitia pelaksana maupun peserta PPL.<sup>8</sup>

Seperti yang di sampaikan oleh Ustadzah Aqilatul Munawwaroh selaku pengurus madrasah diniyah sekaligus panitia pelaksana program praktik pengalaman lapangan bahwa:

“Sebelum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan pengurus terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan, diantaranya melakukan rapat dengan dewan harian, membuat

---

<sup>8</sup> Observasi, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, 4 Maret 2021.

juklak ppl, dan melakukan sosialisasi kepada siswi kelas 3 aliyah dan guru pengampu ppl”.<sup>9</sup>

Begitu juga seperti yang disampaikan oleh Shofwil Widad Ali selaku peserta PPL, bahwa:

“ Setelah sosialisasi program praktik pengalaman lapangan oleh pengurus Madrasah Diniyah kami langsung melakukan persiapan-persiapan, diantaranya melakukan koordinasi dengan wali kelas yang akan digunakan untuk PPL tentang batas pelajaran, kondisi kelas dll, mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat menjalankan tugas, mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan saat menjalankan tugas.”<sup>10</sup>

Selain dari wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi bahwa, keseluruhan persiapan yang dilakukan oleh peserta PPL tidak dilakukan secara tertulis seperti halnya yang dilakukan peserta PPL pada umumnya, yang mana peserta PPL menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan persiapan lainnya secara tertulis.<sup>11</sup>

#### d. Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada juklak ppl, Sedangkan waktu pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan, dilaksanakan selama dua minggu dengan dua kali tatap muka pada pertengahan semester genap yang bertempat di kelas Program Khusus dan tingkat Tsanawiyah untuk peserta ppl yang bertugas di Madrasah Diniyah dan Majelis Musyawarah

<sup>9</sup> Aqilatul Muawwaroh, Wawancara, Kantor kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri,03 Maret 2021.

<sup>10</sup> Shofwil Widad Ali, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 13 Maret 2021.

<sup>11</sup> Observasi, kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 04 Maret 2021.

Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dan kelas Tahasus untuk peserta yang bertugas di Lembaga Lajnah Bahtsu Masail

Seperti yang disampaikan Ust. M. Jamaludin dalam wawancaranya, bahwa:

“Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan yang di laksanakan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah dilaksanakan sesuai peduan juklak PPL, dan dilaksanakan selama dua minggu pada semester genap dan di laksanakan di kelas Program Khusus, Tingkat Tsanawiyah dan kelas Tahasus saja. Karena kelas tersebutlah yang paling membutuhkan ketelatenan pengajar.”<sup>12</sup>

Dalam pelaksanaannya peserta PPL dituntut bisa memenegrmen kelas, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, penutup dan evaluasi.

Seperti yang disampaikan oleh Nia Anggreina, bahwa:

“Selama pelaksanaan PPL saya dan teman-teman melakukan hal-hal yang dilakukan guru, diantaranya, Memberikan materi yang mudah dipahami kepada siswi, memberikan suasana kelas yang nyaman dengan memberikan berbagai motivasi atau semangat sehingga siswi tidak jenuh dalam proses belajar mengajar, memberikan berbagai pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan sebelumnya untuk mengembangkan daya ingat dan pemahaman siswi.”<sup>13</sup>

Selain itu peneliti melakukan observasi dan mendapatkan data bahwa, dalam pelaksanaannya, ppl yang diadakan oleh madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri hanya dilaksanakan selama dua minggu yakni mulai dari tanggal 16 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Januari 2021 pada waktu aktif yakni:

---

<sup>12</sup> M. Jamaludin, Wawancara, Gedung Baru Depan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 8 Maret 2021.

<sup>13</sup> Nia Anggreina, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 14 Maret 2021.

1. Pukul 14.00-15.30 wib dan 16.00-17.30 wib untuk peserta ppl yang melaksanakan tugasnya di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
2. Pukul 19.00-20.00 wib untuk peserta ppl yang melaksanakan tugasnya di majelis musyawarah madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
3. Pukul 20.15-21.30 wib untuk peserta yang melaksanakan tugasnya di lembaga bahtsul masail madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri

Adapun target materi yang disampaikan adalah materi pelajaran kelas program khusus, tingkat tsanawiyah, dan kelas tahsus.<sup>14</sup>

e. Evaluasi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari evaluasi adalah mencermati sejauh mana semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, apakah sudah tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan atau belum.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ust. M. Jamaludin selaku Pembantu Kepala Madrasah 1 (bidang kurikulum) bahwa:

“Evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program yang dijalankan, apakah sudah mencapai target yang ditentukan atau belum, apabila terjadi kekurangan maka dilakukan perbaikan, begitu juga dalam program praktik pengalaman lapangan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri”.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 04 Maret 2021.

<sup>15</sup> M. Jamaludin, Wawancara, Gedung Baru Depan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 8 Maret 2021.

Dari kelima rumusan tersebut, peneliti memahami bahwa upaya madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program praktik pengalaman lapangan untuk kelas 3 Aliyah sudah tertata dengan baik, mulai dari latar belakang, tujuan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, meskipun masih ada hal yang belum sesuai dengan program praktik pengalaman lapangan pada umumnya, seperti belum adanya lembaran RPP yang disiapkan peserta PPL, persiapan yang dilakukan peserta PPL belum tertulis dengan rapi.

## **2. faktor pendukung dan penghambat program praktik pengalaman lapangan (PPL) untuk siswi kelas 3 aliyah di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek dan pihak yang bersangkutan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 Aliyah, antara lain:

### **Faktor-faktor Pendukung**

#### **a. Motivasi Pengajar**

Motivasi dalam belajar sangat dibutuhkan apa lagi dalam melaksanakan program terbaru yang mana sebelumnya belum pernah ada, hal ini bisa meningkatkan kepercayaan diri peserta ppl dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga peserta ppl yang semulanya merasa canggung bisa lebih percaya diri dan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal tersebut

didapatkan melalui wawancara kepada Shofwil Widad Ali yang merupakan salah satu siswi Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, yang mengungkapkan bahwa:

“Pengajar di sini selalu memberikan motivasi kepada siswi ketika melaksanakan tugas ppl, dengan aktif memantau teman-teman [peserta ppl] saat melaksanakan tugas dan memberikan masukan-masukan terkait proses belajar mengajar yang baik, seperti cara menyampaikan materi yang baik sehingga bisa diterima oleh peserta didik dengan baik, langkah-langkah sebelum mengajar, dan sikap yang baik ketika mengajar sehingga membuat saya dan teman-teman bisa lebih percaya diri ketika menghadapi peserta didik dikelas.”<sup>16</sup>

Hal ini diperkuat oleh Ust. M. Nur Masykuri selaku Mustahiq (wali kelas) melalui wawancara yaitu:

“Guru disini setiap hari tidak bosan-bosannya memberikan dukungan dan semangat kepada siswi dalam menjalankan proses belajar mengajar, terutama untuk siswi kelas 3 aliyah [peserta ppl] yang sebentar lagi menyelesaikan jenjang pendidikannya kemudian menjadi pengajar di pondok pesantren atau khidmah di tengah-tengah masyarakatnya.”<sup>17</sup>

#### b. Guru Pengampu

Selain motivasi dari pengajar terhadap siswi, peran guru pengampu yang notabene juga sebagai pengajar Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam menyukseskan program praktik pengalamana lapangan sangat besar. Karena dalam hal ini selain memberikan penilaian terhadap peserta ppl guru pengampu juga mendampingi peserta ppl dalam menjalankan tugas. Hal ini didapat melalui hasil wawancara dengan Ust. M. Jamaludin bahwa:

<sup>16</sup> Shofwil Widad Ali, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 13 Maret 2021.

<sup>17</sup> M. Nur Masykuri, Wawancara, kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 10 Maret 2021.

“Dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan peserta ppl juga di dampingi oleh guru pengampu yang notebene sebagai wali kelas tempat dilaksanakannya ppl. Selain mendampingi, guru pengampu juga melakukan penilaian terhadap peserta ppl dan memberikan masukan-masukan kepada peserta ppl, agar tercapainya tujuan di adakannya ppl.”<sup>18</sup>

Wawancara tersebut di perkuat oleh Usth. Aqilatul Munawwaroh

bahwa:

“Dalam pelaksanaan ppl guru pengampu selalu memberi motivasi dan dukungan kepada para peserta ppl, baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas. Seperti memberikan gambaran umum tentang kondisi kelas, memberi masukan kepada peserta ppl baik sebelum atau sesudah melaksanakan tugasnya.”<sup>19</sup>

c. Siswi

Antusias dari siswi baik peserta praktik pengalaman lapangan maupun siswi yang kelasnya digunakan untuk kegiatan ppl juga menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya program praktik pengalaman lapangan, dari segi peserta ppl mereka saling menyemangati dan membantu satu dengan lainnya, terutama dalam memahami materi. Dari segi siswi yang kelasnya menjadi objek kegiatan ppl sangat antusias dalam menerima peserta ppl. Hal ini selain didapat dari observasi juga didapat dari wawancara kepada Shofwil Widad Ali sebagai salah satu peserta ppl,

bahwa:

“Salah satu faktor yang membuat peserta ppl percaya diri ketika menjalankan tugas ppl adalah dukungan dari teman-teman [peserta ppl] sebelum melaksanakan tugas ppl dan setelahnya. Sebelum pelaksanaan ppl saya dan teman-teman melakukan musyawarah terlebih dahulu terkait materi yang akan disampaikan ketika

<sup>18</sup> M. Jamaludin, Wawancara, Gedung Baru Depan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 8 Maret 2021.

<sup>19</sup> Aqilatul Muawwaroh, Wawancara, Kantor kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 03 Maret 2021.

melaksanakan tugas ppl, selain itu teman-teman juga saling memberi dukungan satu sama lainnya, sehingga saya dan teman-teman menjadi lebih percaya diri lagi ketika menjalankan tugas ppl.”<sup>20</sup>

Hal ini senada dengan pendapat Nia Anggraina ketika di wawancarai, bahwa:

“Antusias dari siswi baik siswi kelas 3 aliyah [peserta ppl] dan siswi yang kelasnya digunakan untuk ppl menjadi penyemangat tersendiri bagi kami [peserta ppl] dalam menjalankan tugas ppl, sehingga dalam menjalankan tugas bisa lebih percaya diri dan berusaha memberikan yang terbaik.”<sup>21</sup>

### **Faktor Penghambat**

#### **a. Keterbatasan Waktu**

Pelaksanaan sebuah program baru memerlukan waktu yang cukup mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya. Namun program praktik pengalaman lapangan yang di laksanakan oleh Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri begitu cepat, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang sehingga dalam melakukan persiapan dan pelaksanaannya kurang maksimal.

Hal ini didapat dari hasil wawancara dengan Ust. M. Jamaludin bahwa:

“Persiapan ppl yang begitu singkat sehingga membuat pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 aliyah kurang maksimal, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang kami miliki [pengurus madin], persiapan dimulai pada awal semester genap dan harus dilaksanakan sebelum siswi melaksanakan rangkaian ujian semester genap.”<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Shofwil Widad Ali, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 13 Maret 2021.

<sup>21</sup> Nia Anggreina, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 14 Maret 2021

<sup>22</sup> M. Jamaludin, Wawancara, Gedung Baru Depan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 8 Maret 2021.

Wawancara ini didukung oleh pendapat Ustadz. Ahmad Efendi selaku pengajar Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri sekaligus sebagai guru pengampu bahwa:

“Waktu yang terbatas membuat pelaksanaan ppl kurang maksimal, hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan ppl dilaksanakan pada pertengahan semester genap, sedangkan waktu aktif madrasah diniyah pada semester genap sangat terbatas ditambah adanya penargetan materi oleh wali kelas dalam setiap kelasnya masing-masing.”<sup>23</sup>

Pendapat tersebut diperkuat oleh saudari Shofwil Widad Ali salah satu siswi yang juga sebagai peserta ppl bahwa:

“Waktu yang sangat mepet membuat pelaksanaan ppl menjadi kurang maksimal, karena ppl dilaksanaka menjelang akhir KBM semester genap jadi ada sebagian kelas yang mengejar target pelajaran dikelasnya ada juga kelas yang sudah selesai memaknai pelajarannya sehingga target pelaksanaan ppl kurang terpenuhi.”<sup>24</sup>

Kendala waktu yang sangat mepet pun juga di sampaikan oleh saudari Siti Vony selaku peserta program praktik pengalaman lapangan bahwa:

“ Keterbatasan waktu membuat persiapan yang dilakukan oleh para peserta ppl menjadi kurang maksimal, disamping itu waktu pelaksanaan yang terlalu mepet dengan berakhirnya semester genap membuat pelaksanaan ppl menjadi kurang maksimal, hal ini dikarenakan banyaknya kelas [Kelas Program Khusus] yang sudah target dalam penyampaian makna, sehingga target penyampaian makna yang menjadi salah satu nilai standar dalam ppl tidak bisa disampaikan oleh peserta ppl.”<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ahmad Efendi, Wawancara, Gedung Baru Depan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 15 Maret 2021.

<sup>24</sup> Shofwil Widad Ali, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 13 Maret 2021.

<sup>25</sup> Siti Vony, Wawancara, Kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 15 Maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat.

Diantara faktor pendukung pelaksanaan PPL ialah, keterlibatan wali kelas 3 Aliyah [pengajar peserta ppl] secara langsung baik sebelum pelaksanaan PPL maupun ketika PPL sedang berlangsung bisa membuat peserta ppl lebih percaya diri dalam menjalankan tugas ppl. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat yakni keterbatasan waktu, dengan waktu yang serba terbatas membuat persiapan dan pelaksanaan ppl kurang maksimal.<sup>26</sup>

### **3. Temuan Penelitian**

Bahwa peneliti dalam melakukan penelitian mengenai upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri meningkatkan kualitas pembelajaran melalui program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 aliyah menemukan hal-hal yang baru di antaranya:

1. Program praktik pengalaman lapangan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri untuk siswi kelas 3 Aliyah termasuk program yang terbaru (perdana) di laksanakan di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, tepatnya pada periode 2020-2021 M.
2. Dengan adanya program praktik pengalaman lapangan siswi kelas 3 aliyah yang awalnya kurang percaya diri bisa lebih percaya diri dan siap

---

<sup>26</sup> Observasi, kantor Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Kota Kediri, 04 Maret 2021.

untuk mengabdikan baik di pondok pesantren maupun di lingkungan masyarakatnya.

3. Dengan adanya program ppl pengajar menjadi tahu seberapa jauh pemahaman siswi terhadap pelajaran yang disampaikan.
4. Dengan adanya program ppl Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri lebih mudah memetakan pengajar untuk periode selanjutnya (masa pengabdian siswi tamatan).
5. Dengan adanya program ppl dapat menambah wawasan baru tentang pembelajaran bagi peserta ppl, guru pengampu, dan siswi (yang kelasnya digunakan untuk ppl).
6. Dalam program ppl terdapat beberapa hal yang mendukung jalannya program ppl, yakni motivasi dari pengajar, peran guru pengampu, dan antusias siswi baik siswi kelas 3 aliyah (peserta ppl) maupun siswi yang kelasnya digunakan untuk ppl (Kelas Program Khusus, Tingkat Tsanawiyah, dan Kelas Tahasus).
7. Dalam program ppl juga terdapat faktor penghambat, yakni keterbatasan waktu, waktu yang sangat terbatas membuat pelaksanaan ppl menjadi kurang maksimal.

### **C. Pembahasan**

Dari berbagai data dan sumber yang diperoleh peneliti dalam melakukan observasi, dan juga menyesuaikan dengan fokus penelitian, peneliti dapat mengklasifikasikan pembahasan menjadi dua sub

pembahasan. Adapaun sub pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa Upaya Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan Untuk Siswi Kelas 3 Aliyah

Sebuah lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, hal ini untuk menjawab tantangan zaman. Salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan meningkatkan kualitas pembelajarannya, hal ini dikarenakan proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sebuah lembaga tidak bisa dinamakan sebagai lembaga pendidikan kalau didalamnya tidak terjadi proses pentransferan ilmu antara guru dan murid, proses inilah yang dinamakan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber, diantaranya; Dewan Harian madrasah diniyah HM A-Mahrusiyah Putri, dewan Asatidz, dan siswi yang sudah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa.

Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dijadikan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran oleh Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri memang langkah yang tepat, sebab dalam program praktik pengalaman lapangan atau yang lebih dikenal dengan sebutan ppl terdapat beberapa kelebihan diantaranya;

- a. Dapat menjadikan suatu pembelajaran yang mengena bagi seorang siswi (peserta ppl) dalam memahami situasi yang ada dikelas dan memahami konteks-konteks pembelajaran, sehingga menjadi bekal bagi siswi ketika kelak terjun sebagai guru baik di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri maupun di lingkungan masyarakatnya, dan dapat memahami karakter siswi selama proses belajar mengajar.
- b. PPL memperluas wawasan siswi (peserta ppl) tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
- c. Dapat mengembangkan kompetensi para siswi kelas 3 Aliyah (peserta ppl) melalui praktek pengajaran secara langsung didalam kelas.
- d. PPL memberikan pengalaman bagi siswi kelas 3 Aliyah (peserta ppl) sebagai guru yang nyata, guru sebagai mediator, psikolog, motivator, dan teladan bagi siswanya. Dengan pengalaman tersebut, praktikan dapat lebih termotivasi menjadi guru yang berperan dalam 4 hal tersebut.
- e. Bagi madrasah diniyah kegiatan ppl dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Tiap pendidikan pada akhirnya menuju kepada masyarakat kerja. masalah tenaga kerja adalah masalah yang harus di pecahkan secara integral. Jumlah dan macam-macam jurusan pendidikan belum sesuai

dengan jumlah dan macam kejuruan atau keahlian yang dibutuhkan. Dalam rangka pembangunan diperlukan penyusunan dan pengaturan tenaga ahli yang di sesuaikan dengan jumlah dan macam pekerjaan/jabatan yang di perlukan dalam pembangunan negara, untuk mempertinggi produktifitas kerja perkapita, di perlukan perpaduan yang selaras antara bakat, minat, serta kemampuan para siswa dengan syarat-syarat tertentu dan macam-macam jabatan yang terdapat dalam kesempatan kerja.<sup>27</sup> Oleh karena itu, Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri berupaya mencetak generasi yang kompeten. Dalam hal ini, Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri membuat terobosan baru yakni berupa program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 aliyah. Praktik pengalaman lapangan sendiri memiliki arti memberi bantuan kepada siswi dalam menghadapi masalah-masalah yang berhubungan dengan pemahaman pelajaran dan kemajuan-kemajuan yang ada di dalamnya sesuai dengan karakteristik-karakteristik pembelajaran.

Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan keagamaan jalur luar sekolah diharapkan bisa berperan besar dalam memajukan pendidikan terutama dalam bidang keagamaan.

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan

---

<sup>27</sup> Syamsul Bahri, "Metode Sorogan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Santri Di Pondok Pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah" (Skripsi, Institut Agama Islam Tribakti, Kediri 2018), h. 63-64.

berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini sekarang – kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus.
- 4) perancangan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar.
- 7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>28</sup>

Dalam hal ini Madrasah Diniyah HM al-Mahrusiyah sebagai lembaga pendidikan mencoba mengaplikasikan hal tersebut melalui program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 Aliyah.

Kelas 3 Aliyah merupakan jenjang pendidikan paling tinggi di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, yang nantinya setelah mereka keluar dari madrasah (lulus sekolah madin) ada yang mengabdikan di pondok pesantren baik menjadi guru/pengurus di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri maupun menjadi pengajar/pengurus di lembaga lain yang masih di bawah naungan yayasan Al-Mahrusiyah. Ada juga yang pulang ke kampung halamannya dan mengabdikan pada masyarakat di sekitar

---

<sup>28</sup> Choirul Huda dan Udik Yudiono, “Analisis Kinerja Mahasiswa Peserta PPL FKIP Universitas Kanjuruhan Malang,” *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 3, no. 2 (10 Agustus 2013): h. 283,

lingkungannya. Melihat hal ini program ppl untuk siswi kelas 3 aliyah dinilai sudah tepat.

Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan ppl diperlukan persiapan yang matang agar tujuan diadakannya program praktik pengalaman lapangan bisa terpenuhi. Sebelum Program Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pengurus madrasah diniyah terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan diantaranya;

- a. Melakukan rapat Dewan Harian Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- b. Membentuk panitia pelaksana PPL Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- c. Membuat Juklak PPL sebagai pedoman pelaksanaan PPL di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.
- d. Melakukan sosialisai PPL kepada seluruh siswi kelas 3 Aliyah.
- e. Melakukan sosialisasi PPL kepada pengajar Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri yang akan menjadi guru pengampu (pengajar kelas PK dan Tsanawiyah)

Begitu juga peserta ppl juga melakukan persiapan, di antaranya: melakukan koordinasi dengan pengajar kelas yang menjadi objek program praktik pengalaman lapangan, guna mencari tahu tentang materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, dan kondisi kelas. Kemudian melakukan persiapan materi yang disampaikan dengan belajar bersama

siswi lainnya (peserta ppl), dan mempersiapkan mental sebelum menjalankan tugas.

Adapun pelaksanaan PPL di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dilaksanakan selama dua minggu yakni mulai hari Sabtu tanggal 16 Januari 2021 sampai dengan hari Sabtu tanggal 30 Januari 2021. Sedangkan tempat dilaksanakannya PPL di Lingkungan Pondok pesantren putri Lirboyo HM al-mahrusiyah yang meliputi; Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri (kelas Progam Khusus dan Tingkat Tsanawiyah), Lembaga Lajnah Bahtsul Masail (LBM) Pondok pesantren putri Lirboyo HM al-mahrusiyah (kelas Tahasus), dan Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri (kelas Program Khusus dan Tingkat Tsanawiyah).

Dalam pelaksanaannya, siswi dituntut untuk bisa memanajemen kelas dengan baik. Mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga di akhiri dengan evaluasi pembelajaran.

Untuk mengontrol para peserta ppl panitia membuat standar penilaian yang harus dicapai oleh peserta ppl, diantaranya; penilaian penyampaian makna, murid, dan penjelasan untuk peserta ppl yang bertugas di madrasah diniyah, penilaian penguasaan materi, metode tanya jawab, dan menjawab pertanyaan untuk peserta ppl yang bertugas di Lajnah Bahtsul Masail (LBM), dan penilaian murid, penjelasan dan menjawab pertanyaan

untuk peserta ppl yang bertugas di Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Selanjutnya madrasah diniyah melakukan evaluasi atas pelaksanaan ppl, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh program praktik pengalaman lapangan berjalan, apakah sudah mencapai target yang ditentukan atau belum.

Program praktik pengalaman lapangan juga menjadi syarat bagi siswi kelas 3 Aliyah untuk bisa mengikuti ujian semester genap, dan menjadi salah satu penilaian dalam ijazah siswi.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat program praktik pengalaman lapangan (PPL) untuk siswi kelas 3 aliyah di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri

Penerapan program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 aliyah di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dalam mencapai sebuah hasil yang baik dan sesuai tujuan tentunya tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi program praktik pengalaman lapangan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal diantara faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah faktor internal. Faktor internal

yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani (fisiologis) maupun rohani (psikologis).

- 2) Faktor eksternal selain dari faktor internal, pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan (baik yang berasal dari alam maupun sosial budaya) dan instrumental (fasilitas serta media yang disediakan di sekolah).<sup>29</sup>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 aliyah yaitu:

Motivasi Pengajar, Pengajar atau guru merupakan orang yang sangat memiliki peran cukup penting untuk mendukung dalam mencerdaskan siswa/siswinya, sebab posisi guru dijadikan sebagai peran utama dalam membimbing ataupun memberikan motivasi kepada siswa/siswinya.<sup>30</sup> Sehingga antara peserta didik dan pengajar memiliki kedekatan yang dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengajar di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah khususnya wali kelas 3 aliyah selalu memberikan motivasi kepada para peserta ppl, bentuk motivasi tersebut diantaranya dengan memberi arahan-arahan sebelum mengajar dan mengontrol peserta ppl disaat melaksanakan tugasnya.

---

<sup>29</sup> Sukmawati, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri," *Pedagogy* Vol, 1 (2016): h. 143.

<sup>30</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 139.

Guru pengampu, istilah guru pengampu disini memang berbeda dengan guru pengampu yang merupakan guru dengan tugas mengampu suatu mata pelajaran kepada mahasiswa yang sudah mendapatkan program mata pelajaran selama satu semester. Guru pengampu dalam hal ini adalah perwakilan dari madrasah diniyah yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap peserta ppl dalam menjalankan tugas. Selain itu guru pengampu juga menjadi guru kelas tempat peserta ppl melaksanakan tugasnya, sehingga untuk menjalankan tugasnya peserta ppl harus terlebih dahulu berkoodinasi dengan guru pengampu, guna mencari informasi tentang materi yang akan disampaikan dan kondisi kelas yang akan dijadikan tempat pelaksanaan ppl. Dalam hal inilah tak jarang guru pengampu (guru kelas objek ppl) memberikan arahan dan dukungan kepada peserta ppl, dan memberi masukan kepada peserta ppl setelah menjalankan tugasnya.

Siswi, siswa/siswi merupakan salah satu faktor internal dalam pembelajaran, siswi disini dibagi menjadi dua kategori: 1) Siswi kelas 3 aliyah yang notabene sebagai peserta ppl. 2) Siswi kelas yang menjadi objek dari pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan.

Siswi kelas 3 aliyah (peserta ppl) sangat antusias dalam menjalankan tugas sebagai peserta ppl, bentuk dari antusias mereka (siswi kelas 3 aliyah) dengan mempersiapkan diri mulai dari setelah di sosialisasikannya program praktik pengalaman lapangan sampai akan menjalankan tugasnya, saling memberikan dukungan antar siswi (peserta

ppl). Siswi kelas yang dijadikan objek ppl juga sangat antusias dalam menerima peserta ppl yang notabene kakak kelas meraka di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri.

Dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar. Ada hal-hal yang menghambat proses pembelajaran. Masalah yang muncul dalam proses pembelajaran diakibatkan karena dua faktor:

#### 1. Faktor Teknis

Sering kita lihat banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang diakibatkan oleh tingkat pemahaman akan pelajaran yang rendah seperti sulitnya untuk lama berkonsentrasi mendengarkan paparan guru di kelas dan susah untuk memahami bacaan. Faktor ini berhubungan langsung pada kegiatan proses pembelajaran dalam memahami materi. Sehingga banyak siswa yang tidak menyenangi mata pelajaran tertentu karena memang siswa tersebut tidak memahami materi yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga siswa tidak membuat catatan belajar dan dalam mengerjakan soal-soal latihan siswa enggan untuk mengerjakannya karena kurang memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### 2. Faktor Non Teknis

Selain tingkat pemahaman yang rendah dalam memahami materi, ada juga masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang muncul dalam diri yang sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Contoh masalah yang muncul

karena faktor ini seperti ketidaksukaan terhadap guru yang menyampaikan salah satu mata pelajaran atau lingkungan belajar yang menurutnya tidak nyaman sehingga dia tidak menyenangi mata pelajaran tersebut yang akhirnya dia tidak akan paham. Keengganan dalam mengikuti mata pelajaran membuat penolakan dalam diri terhadap apapun yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sehingga sehebat apapun guru menjelaskan materi maka tidak membuatnya menjadi mengerti akan mata pelajaran tersebut.<sup>31</sup>

Sedangkan dari hasil penelitian ini didapatkan faktor penghambat dari program praktik pengalaman lapangan untuk siswi kelas 3 Aliyah yaitu:

Keterbatasan waktu, idealnya sebuah program baru harus di persiapkan secara matang dalam waktu yang cukup, persiapan penerapan program baru di lembaga pendidikan setidaknya dilakukan 1 tahun sebelum program baru tersebut diterapkan dan dimasukkan dalam kalender kerja lembaga pendidikan tersebut.

Dalam pelaksanaan ppl di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, diawali dengan persiapan yang dilakukan pada awal semester genap yang meliputi: rapat dewan harian Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri, pembentukan panitia pelaksana, pembuatan juklak ppl, dan sosialisasi juklak ppl kepada peserta ppl dan guru pengampu. Selanjutnya program praktik pengalaman lapangan

---

<sup>31</sup> Sukmawati, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri," *Pedagogy* Vol, 1 (2016): h.144.

harus dilaksanakan dan selesai sebelum rangkaian ujian semester genap dimulai.

Keterbatasan waktu inilah yang semula program praktik pengalaman lapangan akan dilaksanakan dalam waktu satu bulan menjadi hanya dilaksanakan dalam waktu dua minggu dengan ketentuan setiap peserta hanya menjalankan tugas dalam dua kali pertemuan. Hal inilah yang membuat pelaksanaan ppl di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Putri menjadi kurang maksimal. Sehingga hal-hal yang seharusnya ada pada praktik pengalaman lapangan tidak bisa dilaksanakan seperti perencanaan yang kurang matang dari peserta PPL, tidak adanya acuan yang tertulis dalam melaksanakan tugas bagi peserta PPL, dan kekurangan lainnya.

